

Publikasi Penelitian Jadi Nilai Tambah

YOGYAKARTA - Publikasi penelitian melalui jurnal merupakan nilai tambah ke-lulusan mahasiswa dan juga kapabilitas akademisi dalam kontribusinya mengem-bangkan ilmu pengetahuan.

Namun, masih sedikit sekali penelitian yang berhasil dipub-likasikan melalui jurnal. Untuk itu, peneliti diimbau mampu menguasai ilmu penelitian de-ngan baik serta memahami be-rang karakter hasil penelitian yang berpeluang untuk dimuat dalam jurnal.

Hal tersebut diungkapkan oleh editor Jurnal Internasio-nal University of Glasgow, Bri-tania Raya Dr Muhammad Hu-

dami dampak dari penelitian ter-sebut. "Penampilan artikel juga merupakan faktor penting agar bisa dimuat dalam jurnal. Penam-pilan tersebut terlihat dari judul yang menarik, pengantar pemba-hasan yang mampu menarik pembaca dan fokus pada topik yang akan dibahas dalam tulisan, serta metode penelitian yang di-gunakan," paparnya.

Jika hasil penelitian ingin terpublikasikan lebih cepat di jurnal internasional, Hudaib menyaran-kan agar topik yang dibahas menjadi perbincangan atau ma-salah internasional. Selain itu, penulis harus pandai memilih jurnal untuk publikasi karya penelitian. "Memilih jurnal bisa

dengan mempertimbangkan jurnal yang aktif membahas suatu ilmu, yang sesuai dengan pekerjaan dan reputasi penulis dalam suatu bidang. Misalnya, fokus pada ekonomi Islam maka tulisan seharusnya dikiri-muti pada jurnal yang sering me-muat tulisan tentang ekonomi dan Islam," ungkapnya.

Hudaib juga menyarankan penelitian harusnya menjadi gaya hidup dan aktivitas yang paling sering dilakukan oleh para mahasiswa dan akademisi lainnya. Hal ini dikarenakan penelitian merupakan faktor penting dalam mengembang-kan kualitas kehidupan dan di-harapkan mampu menjadi kon-tribusi dalam ilmu pengeta-

huan.

Sebelumnya, Koordinator Kopertis Wilayah V DIY Dr Bambang Supriyadi mengata-kan sebagai tenaga pendidik se-kaligus motor penggerak akti-vitas akademik di sebuah per-guruan tinggi, dosen tidak ha-rusnya lewat kegiatan perku-munya, tapi juga dituntut rajin menghasilkan berbagai karya il-miah yang sesuai dengan bi-dang keilmuannya. "Melalui karya ilmiahnya, dosen terbuk-ti telah turut berperan me-ngembangkan dan menggali ilmu pengetahuan yang ber-kontribusi dalam kemajuan bangsa. Selain itu, membuat karya ilmiah juga dapat menun-

jang upaya dosen untuk me-ngembangkan karier akademis-nya di kampus karena karya ilmiah merupakan salah satu komponen penting dalam peni-laian angka kredit dosen," ung-kapnya.

Tak hanya sekadar meng-hasilkan karya ilmiah, Bam-bang menegaskan dosen juga harus berupaya agar karya il-miah yang sudah dihasilkan bisa terpublikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi, baik di lingkup nasional maupun inter-nasional. Meski demikian, ti-dak sedikit dosen yang belum menyadari hal tersebut se-hingga mereka kurang intensif menghasilkan karya ilmiah.

Oratih Keswara